BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

PT Pembangunan perumahan (Persero) adalah salah satu penyedia konstruksi yang termasuk dalam badan usaha milik negara (BUMN). Berkantor pusat di Jakarta, PT. PP berdiri sejak tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No. 48 Proyek pertama perusahaan ini adalah membangun rumah dinas bagi karyawan PT. Semen Gresik Tbk. yang merupakan anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Berawal dari proyek tersebut, perkembangan perusahaan ini semakin meningkat seiring dengan pembangunan proyek-proyek besar, seperti Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo Palace Hotel dan Samudera Beach Hotel.[1]

Pada tahun 1960 perusahaan ini mengalami pergantian nama menjadi PN Pembangunan Perumahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 1960. Salah satu kesuksesan perusahaan dalam menyelesaikan proyek besarnya adalah merampungkan pembangunan Hotel Indonesia pada tahun 1962 dengan 14 lantai dan 427 kamar yang kala itu merupakan

[1] Merdeka, "Pembangunan Perumahan", dalam http://profil.merdeka.com/indonesia/p/pembangunan-perumahan/, diakses pada 8 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangunan tertinggi di Indonesia. Status perusahaan ini menjadi perseroan terbatas (PT) seiring dengan pergantian nama menjadi PT. Pembangunan Perumahan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1971 dengan unit bisnis inti berupa jasa konstruksi. Sejak berdirinya, PT PP berperan sebagai pemain kunci dalam bisnis konstruksi nasional. PT PP telah menyelesaikan beberapa mega proyek yang dijalani antara tahun 1991 hingga 2007, termasuk pengembangan bisnis perumahan di daerah Cibubur. Selain itu, perusahaan ini juga membangun anak-anak perusahaan dengan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan asing, seperti PT PP Taisei Indonesia Construction dan PT Mitracipta Polasarana.[2]

PT PP selalu melakukan inovasi-inovasi terbaru guna mengembangkan perusahaan di tengan kondisi keuangan nasional yang semakin kuat. Salah satunya dengan melakukan transformasi pada tahun 2009 dalam program Penawaran Umum Saham ke Publik dengan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2009. Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut, maka sejak tanggal 9 Februari 2010, PT PP telah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).[3]

Pada kinerja tahun 2012 PT. Pembangunan Perumahan (Persero) memperoleh kontrak senilai Rp. 17,7 triliun. Pencapaian tersebut

[2] Ibid.
[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp. 16,8 triliun. Bettty ariana sekertaris PT PP menjelaskan raihan kontrak tersebut didominasi oleh sektor pembangunan pelabuhan dan gedung. Salah satu proyek besar yang digarap oleh perseroan berasal dari PT. Pelindo II yaitu pembangunan terminal New Priok senilai Rp. 8,2 triliun. Bebrapa proyek besar lyang didapatkan antara lain proyek PLTM Huta Dolok & Naga Timbul, KPP Sudirman Jakarta, Proyek Silo Banyuwangi. Betty menjelaskan perseroan mengembangkan commercial (shopping mall, trade center, dan kantor), residential (apartemen dan perumahan), hospitality (hotel) dengan mengutamakan pemberdayaan aset (lahan) yang telah dimiliki serta melakukan sinergi antar BUMN.[4]

Pada tahun 2013 PT PP membukukan laba bersih naik menjadi Rp 143,4 miliar pada semester pertama tahun 2013 dari periode sebelumnya Rp. 64,8 miliar. Kenaikan laba bersih juga didorong kenaikan pendapatan menjadi Rp. 4,17 triliun pada semester pertama 2013 dari periode sama tahun sebelumnya Rp. 2,02 triliun. Pendapatan tersebut disumbang dari beberapa proyek seperti proyek EPC PLTGU Tanjung Uncang dan PLTU Duri Riau, pelabuhan Kalibaru, Bandara Kuala Namu, Tol Semarang Bawen, jalan Donggi Senoro, dan proyek milik swasta. Selain itu, anak perusahaan bidang industri pabrik precast concrete juga telah

[4] Kementrian BUMN, "Pembangunan Perumahan Kontrak PP Melebihi Target 2012", dalam http://www.bumn.go.id/pp/berita/59/PEMBANGUNAN.PERUMAHAN:.Kontrak.PP.Melebihi.Target.2012 diakses pada 9 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melai memberikan kontribusi pendapatan dan laba. Hingga juni tahun 2013 perseroan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp. 9,5 triliun atau 2,5 kali dibanding periode yang sama tahun 2012. Perseroan juga memperluas pasar keluar negeri, di timor leste saat ini sedang melaksanakan bebrapa proyek antara lain Gedung Kementrian Keuangan, Jalan Likuisa, Jalan Gleno Tibar, dengan membidik beberapa proyek infrastruktur senilai lebih dari Rp. 3 triliun. Untuk menangkap peluang pembangunan infrastruktur di Timor Leste, perseroan juga telah membuka kantor Perwakilan di Dilli Timor Leste.[5]

Pada tahun 2014 PT PP yang bergerak di bidang konstruksi dan investasi juga menerima penghargaan *Living Legend Company Award* 2014.[6] Yaitu sebuah penghargaan yang digagas oleh majalah Warta Ekonomi yang diberikan kepada perusahaan yang telah berusia lebih dari 50 tahun di Indonesia dan terus tmbuh dan berkembang dengan sangat mengesankan.[7]

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Harga saham

[5] Agustina Melani,"Periode Semester I 2013 Laba Bersih PTPP Capai RP143,4 Miliar", dalam http://www.bumn.go.id/pp/berita/87/Periode.Semester.I.2013.Laba.Bersih.PTPP.Capai.Rp143,4.Miliar diakses pada 9 Juli 2013

[6] Seno Tri Sulistiyono,"PT PP Raih Penghargaan Living Legend Company Award 2014", dalam http://m.tribunnews.com/bisnis/2014/09/07/pt-pp-raih-penghargaan-living-legend-company-award-2014 diakses pada 9 juli 2015

[7] Hazliyansyah,"10 Perusahaan Raih Penghargan Living Legend Companies 2015", dalam http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/06/12/npu18b-10-perusahaan-raih-penghargaan-living-legend-companies-2015 diakses pada 9 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham. Setiap kenaikan atau peurunan harga yang terjadi dapat menentukan untung atau rugi atas surat berharga yang dimiliki oleh investor. Perubahan harga saham dapat disebabkan oleh hukum permintaan dan penawaran. Jika lebih banyak orang membeli saham, maka harganya akan naik. Selain dipengaruhi permintaan dan penawaran, harga saham juga dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Sebuah kinerja yng baik, maka harga saham perusahaan juga ikut baik.

Adapun perkembangan harga saham diwakilkan oleh *closing price* perusahaan PT. Pembangunan Perumahan tahun 2012-2014 yang diambil sebagai sempel variabel terikat dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

TAHUN	HARGA SAHAM PT. Pembangunan Perumahan
2012	820
2013	1160
2014	3575
JUMLAH	5555
RATA-RATA	1851.67

Sumber: BEI, data diolah.

Dari data tersebut terlihat jelas bahwa perusahaan pembangunan perumahan mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp. 820,- dan mengalami kenaikan 41% pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 1.160,- dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan lebih dari 100% menjadi Rp. 3.575,-, memiliki jumlah total

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hraga saham dari tahun 2012-2014 sebesar Rp. 5.555,- dan rata-rata harga saham sebesar Rp. 1.856,-.

Sedangkan pada penenetapan harga saham diwakilkan oleh *offer price* perusahaan PT. Semen Indonesia tahun 2012-2014 yang diambil sebagai sempel variabel bebas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

TAHUN	Harga Saham PT. Semen Indonesia
2012	15150
2013	12900
2014	16075
JUMLAH	44125
RATA-RATA	14708.33

Sumber: BEI, data diolahh

Dari data diatas terlihat bahwa perusahaan Semen Indonesia mengalami fluktuasi harga setiap tahunnya yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp. 15.150,- dan mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi Rp. 12.900,- dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan lebih dari menjadi Rp. 16.075,-, memiliki jumlah total hraga saham dari tahun 2012-2014 sebesar Rp. 44.125,- dan rata-rata harga saham sebesar Rp. 14.708,-.

C. Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisa data menggunakan model regresi linier sederhana. Selama melakukan regresi, untuk mendapatkan nilai yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik maka harus dilakukakan uji normalitas dan terbebas dari asumsi klasik yaitu autokorelasi.

1. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Data berdistribusi tidak normal dikarenakan terdapat nilai ekstrim dalam data yang diambil. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Dalam penelitian kali ini untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat kurva berbentuk lonceng (*bell-shoped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga dan juga dengan menggunakan uji kolmogrov-sminov, jika angka signifikan di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% maka data sudah meemnuhi asumsi normalitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

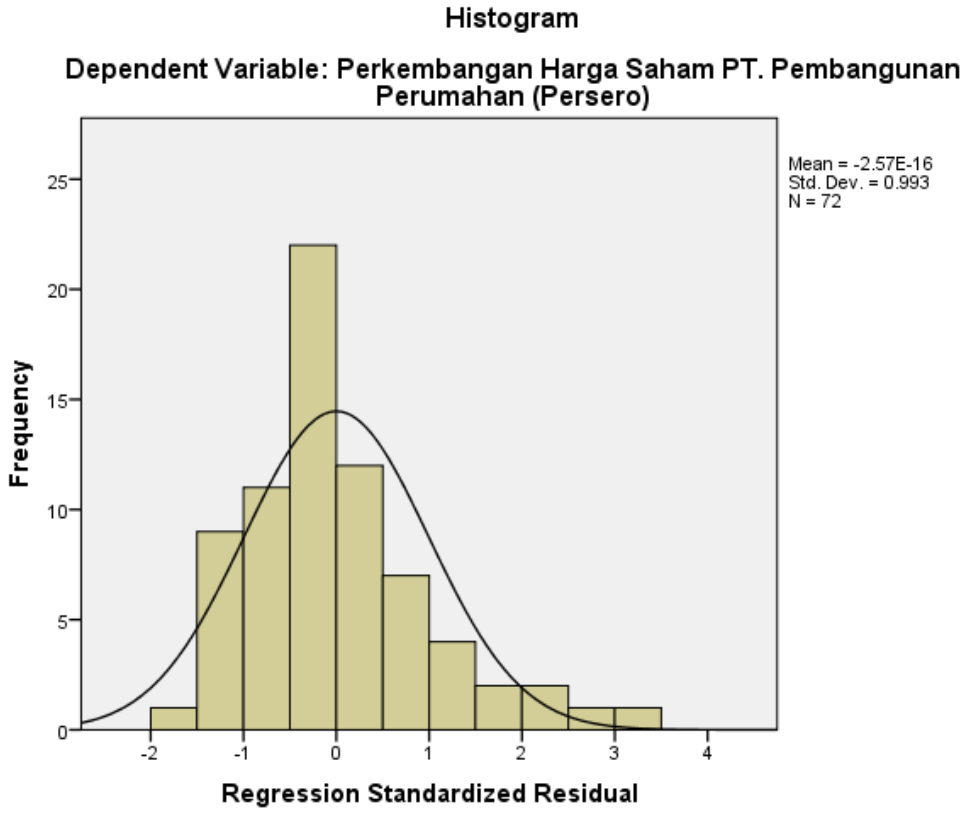

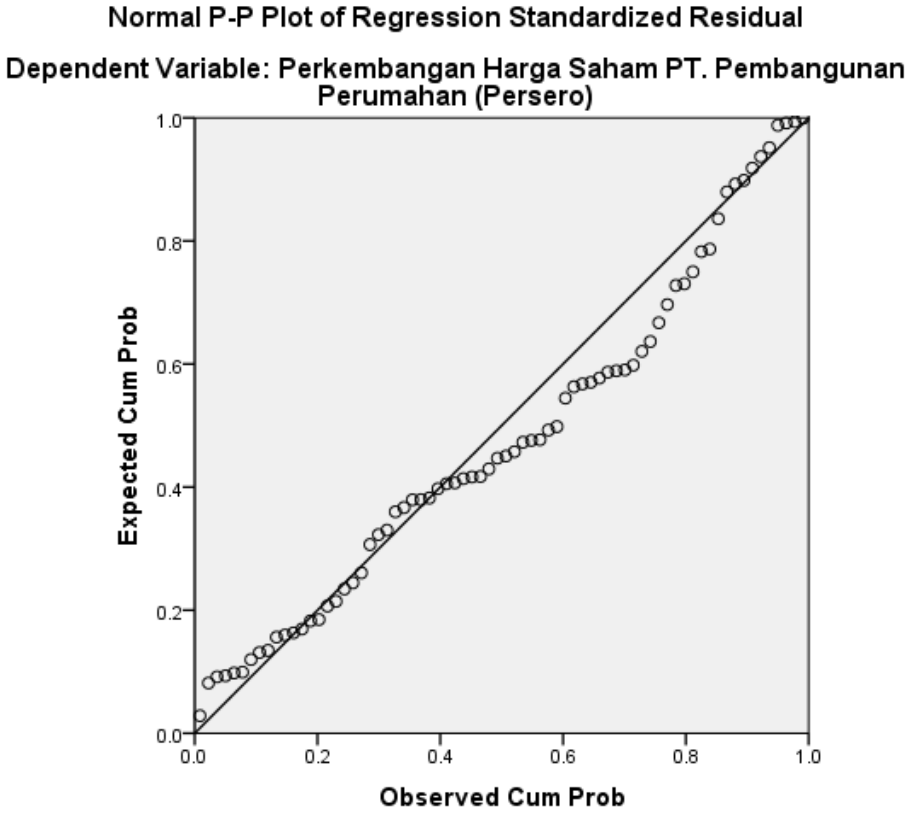

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar P-plot terlihat titik titik mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penetapan Harga Saham PT. Semen Indonesia (Persero)	Perkembangan Harga Saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero)
N		72	72
Normal Parameters[a,b]	Mean	14590.6250	1262.5694
	Std. Deviation	2074.86398	694.20945
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.134
	Positive	.061	.134
	Negative	-.094	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.795	1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.552	.151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari uji statistik di atas yaitu dengan uji kolmogorov-sminov, secara jelas bahwa data berdistribusi normal, karena nilai penetapan harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) bernilai 0,552 atau 55,2% dan Perkembangan Harga Saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero) bernilai 0,151 atau 15,1% yang berarti nilai signifikansi diatas menunjukan angka lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian kali ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan pengujian Durbin Watson dengan ketentuan Angka Durbin Watson diantara 1,589 sampai 1,645 diperoleh dari jumlah data yaitu 72.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596[a]	.355	.337	560.07059	1.613

a. Predictors: (Constant), Penetapan Harga Saham PT. Semen Indonesia (Persero)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dependent Variable: Perkembangan Harga Saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero)

Dari hasil olah data menggunakan spss angka durbin watson menunjukan 1,613 sehingga berada diantara 1,598 sampai 1,645, berarti penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Regresi Linier Sederhana

Hasil analisa dengan menggunakan model regresi linier sederhana yang telah memenuhi uji normalitas dan uji klasik antara variabel bebas (Penetapan Harga Saham PT. Semen Indonesia) Terhadap variabel terikat (Perkembangan Harga saham PT. Pembangunan Perumahan), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1530.920	483.254		-3.168	.002
	Penetapan Harga Saham PT. Semen Indonesia (Persero)	.191	.033	.572	5.838	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Harga Saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero)

Berdasarkan hasil regresi yang pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y=-1530,920+0,191X

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari persamaan tersebut angka-angkanya dapat diartikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta dalam regresi ini yaitu -1530,920, artinya jika penetapan harga saham PT. Semen Indonesia (X) nilainya adalah 0 atau tetap, maka perkembangan harga saham PT. Pembangunan Perumahan (Y) nilainya adalah negatif atau mengalami penurunan sebesar Rp. 1530,920.
b. Koefisien regresi variabel penetapan harga saham PT. Semen Indonesia (X) sebesar 0,191 menunjukan jika penetapan harga saham PT. Semen Indonesia mengalami kenaikan satuan atau 1% maka perkembangan harga saham PT. Pembangunan Perumahan akan naik sebesar Rp. 191,-. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penetapan harga saham PT. Semen Indonesia dengan perkembangan harga saham PT. Pembangunan Perumahan, semakin naik satu satuan persentase dari penetapan harga saham PT. Semen Indonesia maka semakin naik pula harga saham PT. Pembangunan Perumahan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Penetapan Harga Saham PT. Semen Indonesia) berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Perkembangan Harga Saham PT. Pembangunan Perumahan). Kriteria pengambilan keputusan yaitu H_0 diterima jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. H_0 ditolak jika –t hitung > -t hitung atau t hitung > t tabel, artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1530.920	483.254		-3.168	.002
	Penetapan Harga Saham PT. Semen Indonesia (Persero)	.191	.033	.572	5.838	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Harga Saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero)

Dari nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka ditentukan T tabel sebesar 1,667 dan berdasarkan tabel T hitung sebesar 5,838, maka nilai t hitung > t tabel (5,838 > 1,667) maka H_0 ditolak.

Oleh karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (5,838>1,667) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh antara penetapan harga saham PT. Semen Indonesia terhadap perkembangan harga saham PT. Pembangunan Perumahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id